



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL (BAHASA INDONESIA)	i
HALAMAN JUDUL (BAHASA INGGRIS)	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xv
INTISARI	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.6 Tinjauan Pustaka	10
1.7 Landasan Teori	13



1.7.1	Modalitas	13
1.7.2	Modalitas Epistemik dan Penanda Modalitas Epistemik	15
1.7.3	Modal <i>Auxiliary Verbs</i>	17
1.7.3.1	<i>Can/Could</i>	18
1.7.3.2	<i>May/Might</i>	19
1.7.3.3	<i>Must/Ought to/Should</i>	19
1.7.3.4	<i>Will/Would</i>	20
1.7.3.5	<i>Shall</i>	21
1.7.4	Modal Leksikal	21
1.7.5	Ukuran Tingkat Keepistemikan	25
1.7.6	Bahasa Berita pada Rubrik <i>Headlines</i>	26
1.7.7	Berita di dalam Rubrik <i>Headlines The Jakarta Post</i>	27
1.8	Metode Penelitian	28
1.8.1	Metode Pengumpulan Data	28
1.8.2	Metode Analisis Data	29
1.8.3	Metode Penyajian Hasil Analisis Data	30
1.9	Sistematika Penyajian	31
BAB II BENTUK, FREKUENSI DAN MAKNA PENGUNGKAP MODALITAS EPISTEMIK BAHASA INGGRIS PADA RUBRIK HEADLINES THE JAKARTA POST		
2.1	Pengantar	32
2.2	Bentuk dan Frekuensi Kemunculan Penanda Modalitas Epistemik Modal <i>Auxiliary Verbs</i> di dalam Rubrik <i>Headlines The Jakarta Post</i> ...	33
2.3	Makna Pengungkap Modalitas Epistemik Modal <i>Auxiliary Verbs</i> di dalam Rubrik <i>Headlines The Jakarta Post</i>	35
2.3.1	<i>Will</i>	35
2.3.2	<i>Would</i>	39
2.3.3	<i>May</i>	41
2.3.4	<i>Should</i>	42



2.3.5 <i>Could</i>	44
2.3.6 <i>Might</i>	46
2.3.7 <i>Can</i>	46
2.3.8 <i>Must</i>	47
2.4 Bentuk dan Frekuensi Kemunculan Penanda Modalitas Epistemik Modal Leksikal Adverbial di dalam Rubrik <i>Headlines The Jakarta Post</i>	48
2.5 Makna Penanda Modalitas Epistemik Modal Adverbial di dalam Rubrik <i>Headlines The Jakarta Post</i>	49
2.5.1 Aspek <i>Emphasis</i>	50
2.5.1.1 <i>Really</i>	51
2.5.1.2 <i>Of course</i>	52
2.5.1.3 <i>Undoubtedly</i> dan <i>Absolutely</i>	53
2.5.2 Aspek <i>Approximation</i>	54
2.5.2.1 <i>Likely</i> dan <i>Unlikely</i>	54
2.5.2.2 <i>Allegedly</i>	56
2.5.2.3 <i>Possibly</i>	57
2.5.2.4 <i>Seemingly</i> dan <i>Perhaps</i>	59
2.5.3 Aspek <i>Restriction</i>	59
2.5.3.1 <i>Only</i>	60
2.6 Bentuk dan Frekuensi Kemunculan Penanda Modalitas Epistemik Modal Kombinasi di dalam Rubrik <i>Headlines The Jakarta Post</i>	61
2.6.1 Kombinasi Modal AV-LA	62

2.7 Makna Penanda Modalitas Epistemik Modal Kombinasi di dalam Rubrik <i>Headlines The Jakarta Post</i>	63
2.7.1 Makna Kombinasi Modal AV-LA	63

BAB III PENGGUNAAN MODALITAS EPISTEMIK BAHASA INGGRIS DILIHAT DARI JENIS PENUTUR DAN JENIS BERITA PADA RUBRIK *HEADLINES THE JAKARTA POST*

3.1 Pengantar	68
3.2 Jenis Penutur di dalam Rubrik <i>Headlines The Jakarta Post</i>	68
3.2.1 Redaksi Surat Kabar	69
3.2.1.1 Modal AV	69
3.2.1.2 Modal LA	78
3.2.1.3 Kombinasi Modal AV-LA	87
3.2.2 Narasumber	92
3.2.2.1 Modal AV	92
3.2.2.2 Modal LA	101
3.2.2.3 Kombinasi Modal AV-LA	111

BAB IV ALASAN PENGGUNAAN BERAGAM MODALITAS EPISTEMIK PADA RUBRIK *HEADLINES THE JAKARTA POST*

4.1 Pengantar	117
4.2 Faktor Penyebab Perbedaan Penggunaan Modal AV	118
4.2.1 Faktor Penyebab Perbedaan Penggunaan Modal AV berdasarkan Jenis Penutur	119
4.2.1.1 Redaksi Surat Kabar	120



4.2.1.2 Narasumber	122
4.3 Faktor Penyebab Perbedaan Penggunaan Modal LA	126
4.3.1 Faktor Penyebab Perbedaan Penggunaan Modal LA berdasarkan Jenis Penutur	126
4.3.1.1 Redaksi Surat Kabar	127
4.3.1.2 Narasumber	128
4.4 Faktor Penyebab Perbedaan Penggunaan Kombinasi Modal AV-LA	132
4.4.1 Faktor Penyebab Perbedaan Penggunaan Kombinasi Modal AV- LA berdasarkan Jenis Penutur	133
4.4.1.1 Redaksi Surat Kabar	133
4.4.1.2 Narasumber	134
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	137
5.2 Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN	145